

ABSTRAK

Malioboro dan Tugu Yogyakarta merupakan ikon dari pariwisata Kota Yogyakarta dimana menjadi destinasi favorit wisatawan yang berkunjung. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung berpotensi menimbulkan sampah. Penelitian terkait studi sikap dan persepsi wisatawan dalam mengelola sampah dikawasan pariwisata Kota Yogyakarta (Studi Kasus Tugu Yogyakarta dan Malioboro). bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan wisatawan dalam mengelola sampah dan mengidentifikasi hubungan antara sikap dan persepsi wisatawan dalam mengelola sampah. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner, yaitu mengidentifikasikan hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan, pengetahuan dengan persepsi, pengetahuan dengan sikap wisatawan dalam mengelola sampah. Penentuan jumlah responden menggunakan metode Isaac dan Micheal. Hasil kuesioner diolah menggunakan analisis bivariat. Hasil menunjukan, bila nilai P lebih rendah dari (0,05). dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan. Hasil uji signifikansi di kawasan Tugu Yogyakarta antara pengetahuan tentang sampah dan kebiasaan, menunjukan adanya keterkaitan antara kedua variabel dimana hasil nilai signifikansi sebesar 0,027, nilai signifikansi antara pengetahuan tentang sampah dan persepsi sebesar 0,018, nilai signifikansi dari pengetahuan tentang sampah dan sikap sebesar 0,115. Hasil signifikansi Malioboro antara pengetahuan tentang sampah dan kebiasaan mengelola sampah didapatkan hasil 0,072, nilai signifikansi dari pengetahuan tentang sampah dan persepsi terhadap sampah didapatkan hasil 0,181, pengetahuan tentang sampah dengan sikap dalam mengelola sampah didapatkan hasil 0,362 dan pengetahuan tentang sampah dikawasan Tugu Yogyakarta 59,1% berpengetahuan baik dan 40,9% berpengetahuan sangat baik dan di Malioboro 43,9% berpengetahuan baik dan 56,1% berpengetahuan sangat baik

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, persepsi, wisatawan, pengelolaan sampah, Malioboro dan Tugu Yogyakarta